

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Perilaku hidup sehat penting ditanamkan sejak dini, terutama di lingkungan sekolah. Melalui program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), siswa dibiasakan untuk menjaga kebersihan diri, makan bergizi, berolahraga, dan hidup bersih serta sehat sehari-hari. Menurut Kementerian Kesehatan RI (2016), “UKS adalah upaya strategis dalam membentuk perilaku hidup bersih dan sehat sejak usia sekolah.” Dengan membiasakan pola hidup sehat di sekolah, diharapkan siswa tumbuh menjadi individu yang sehat, cerdas, dan produktif.

Pendidikan kesehatan pada kehidupan ini sangat dibutuhkan untuk mengubah perilaku yang tadinya tidak sehat menjadi sehat dan bertanggung jawab pada kesehatan diri siswa. Pendidikan yang diperoleh di sekolah diharapkan mampu mengubah perilaku siswa. Menurut Undang – Undang Republik Indonesia No 2 Tahun 2003 dalam bab I pasal 1 menyebutkan Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa. Soenarjo (2002), menyatakan bahwa sekolah merupakan institusi yang terorganisir dengan baik dan merupakan wadah pembentukan karakter dan media yang mampu menanamkan kebiasaan hidup sehat. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan upaya satuan pendidikan dalam menanamkan, menumbuhkan, mengembangkan, serta membimbing warga satuan pendidikan untuk secara terpadu, terarah, dan bertanggung jawab menghayati dan melaksanakan prinsip hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam upaya meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik sedini mungkin mulai dijalankan dari sekolah dasar sampai sekolah lanjutan, sekarang pelaksanaannya diutamakan di sekolah dasar. Banyak sekolah yang sudah menjalankan UKS dengan optimal tetapi masih ada yang sarana dan

prasarana yang kurang memadai. Salah satu bidang pendidikan nasional untuk program UKS dilaksanakan pada semua jenis dan tingkat pendidikan, baik sekolah negeri maupun sekolah swasta mulai tingkat sekolah dasar (SD) hingga sekolah menengah atas (SMA). Berdasarkan Pokok Kebijaksanaan Pembinaan dan Pengembangan UKS dan Tim Pembina UKS yang telah ditetapkan oleh pemerintah, UKS memiliki tiga program utama yang dikenal dengan Trias UKS. Trias UKS. Ketiga program tersebut yakni, pertama: pendidikan kesehatan, yang meliputi pengetahuan dan pemahaman mengenai cara memelihara dan meningkatkan kesehatan, kedua: pelayanan kesehatan, yang meliputi pengobatan ringan. dan ketiga: lingkungan sekolah sehat yang meliputi pembinaan dan pemeliharaan kesehatan lingkungan seperti pelaksanaan 7K (kebersihan, keindahan, kenyamanan, ketertiban, keamanan, kerindangan, kekeluargaan) (Praditya & Nasution, 2016, p. 42).

Dalam pelaksanaan kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah guru PJOK memiliki peran yang penting selain petugas kesehatan yang lainnya, karena guru pendidikan jasmani mempunyai pengetahuan akan kesehatan, anatomi, fisiologi, dan sebagainya. Pelaksanaan program Trias UKS di sekolah menurut Notoatmodjo (2012: 149-151) diberikan melalui kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler dilaksanakan pada saat jam pelajaran berlangsung. Sedangkan ekstrakurikuler pelaksanaan di luar jam mata pelajaran. Jadi dapat disimpulkan bahwa Trias UKS terdiri dari pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan lingkungan sekolah yang sehat yang diberikan saat kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.

Untuk menciptakan lingkungan yang sehat sangat diperlukan UKS, yang terdiri dari dua hal pokok, yaitu aspek fisik dan aspek mental. Aspek fisik terdiri bangunan sekolah, peralatan sekolah, perlengkapan sekolah, yang harus memenuhi syarat – syarat kesehatan dan pemelihara serta pengawasan kebersihannya. Aspek mental meliputi aspek penghuni sekolah tersebut, yang menyangkut hubungan murid, guru, penghuni yang lain, orang tua murid dan petugas-petugas kesehatan Usaha Kesehatan Sekolah. Pelayanan kesehatan juga

ikut dalam UKS. Pelayanan kesehatan di sekolah bertujuan untuk, mengikuti pertumbuhan dan perkembangan anak didik, mengetahui gangguan kesehatan sedini mungkin, pencegahan penyakit menular, pengobatan serta rehabilitasi.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Andrian Dargo dengan judul “ Survei Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di SMA Se-Kabupaten Purbalingga”. Penelitian merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survei dengan menggunakan instrumen angket. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Purbalingga dan yang diteliti UKS di tingkat Sekolah Menengah Atas. Penelitian terdahulu selanjutnya dilakukan oleh Suhari dengan judul “Profil Keterlaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dan Pendidikan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Coblong Kota Bandung. Penelitian merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survei dengan menggunakan instrumen angket. Penelitian ini dilakukan di Coblong Kota Bandung. Penelitian terdahulu selanjutnya oleh Mahfud Amin N dengan judul “Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen” penelitian merupakan penelitian deskriptif yang dihasilkan dengan bentuk persentase..

Maka dari itu pada penelitian ini peneliti ingin meneliti Usaha Kesehatan Sekolah untuk sekolah dasar di daerah Jakarta, karena dari penelitian terdahulu belum ada yang meneliti di Jakarta. Berdasarkan latarbelakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih luas untuk mengetahui keterlaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah yang berada di wilayah kecamatan Kebayoran Lama. Penelitian dengan judul “**Analisis Keterlaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri**”

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana keterlaksanaan program usaha kesehatan sekolah di sekolah dasar negeri se-Kecamatan Kebayoran Lama berdasarkan perspektif kepala sekolah?

2. Bagaimana peran guru pendidikan jasmani dalam pelaksanaan usaha kesehatan sekolah di sekolah dasar negeri se-Kecamatan Kebayoran Lama?
3. Bagaimana pelaksanaan usaha kesehatan sekolah berdasarkan observasi lingkungan sekolah sehat di sekolah dasar negeri se-Kecamatan Kebayoran Lama?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan di atas, permasalahan ini mempunyai tujuan untuk mengetahui:

1. keterlaksanaan program usaha kesehatan sekolah di sekolah dasar negeri se-Kecamatan Kebayoran Lama berdasarkan Kepala Sekolah.
2. peran guru pendidikan jasmani dalam pelaksanaan usaha kesehatan sekolah di sekolah dasar negeri se-Kecamatan Kebayoran Lama.
3. pelaksanaan usaha kesehatan sekolah berdasarkan observasi lingkungan sekolah sehat di sekolah dasar negeri se-Kecamatan Kebayoran Lama

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan bisa memberikan masukan yang positif dan dapat dipergunakan berbagai pihak khususnya:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi pihak-pihak tertentu, instansi, dan organisasi terkait dengan dunia pendidikan khususnya dunia kesehatan sekolah agar semakin meningkat menjadi lebih baik.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan, pertimbangan, dan evaluasi mutu pendidikan khususnya dibidang kesehatan sekolah yang diantaranya melalui Usaha Kesehatan Sekolah

- b. Bagi Guru PJOK

Penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam menciptakan dan memanfaatkan lingkungan yang sehat untuk mencapai tujuan PJOK.

c. Bagi Peserta Didik

Dengan adanya penelitian ini peserta didik diharapkan agar peserta didik menjadi lebih peduli terhadap perilaku hidup sehat dan bisa menerapkannya di lingkungan sekolah dan di lingkungan masyarakat setiap hari.

1.5 Struktur Organisasi

Penulis menguraikan dari sistematika penulisan skripsi yang sudah ditetapkan oleh Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 3260/UN-40/HK/2018 tentang “Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2018”. Didalamnya terdiri dari:

1. BAB 1 Pendahuluan. Pada bab ini berisi uraian dari latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.
2. BAB II Kajian Pustaka. Pada bab ini berisi uraian konsep, teori, penelitian terdahulu yang relevan dan berhubungan dengan penelitian ini, dan kajian Pustaka yang menjadikan dasar penelitian.
3. BAB III Metodologi Penelitian. Pada bab ini berisi mengenai desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, dan instrument penelitian.
4. BAB IV Hasil Penelitian. Pada bab ini berisi uraian temuan penelitian, pada bab ini memaparkan mengenai hasil-hasil kepustakaan mengenai judul penelitian.
5. BAB V Kesimpulan, Implikasi, dan Rekomendasi. Pada bab ini berisi mengenai kesimpulan, serta mengetahui dampak langsung dari hasil penelitian tersebut, dan dapat memberikan rekomendasi yang membangun sebagai upaya meningkatkan penelitian selanjutnya.